



Bupati Sri Suryawidati Tak Yakin Andi Palsukan Surat

BANTUL—Bupati Bantul Sri Suryawidati tidak yakin bila mantan Kepala Bagian Hukum Pemkab Bantul Andi Sulistyو memalsukan surat hibah Persiba Bantul, seperti laporan Kepala Satpol PP Bantul Kandiawan kepada kepolisian beberapa waktu lalu.

Bahkan, Bupati kaget ketika sejumlah media menanyakan perihal laporan tersebut. Ida, panggilan akrab Sri Suryawidati, tidak mengetahui perihal anak buahnya melaporkan rekan sejawatnya yang juga sesama pembantu bupati tersebut. "Iya po, saya malah belum tahu," kata Ida kaget, kemarin.

Ida mengaku dirinya belum mendapatkan laporan dari Kandiawan perihal laporan dugaan pemalsuan dokumen yang dilakukan Andi. Dia lantas menanyakan ihwal laporan Kandiawan tersebut ke Sekda Riyantono, tapi jawaban serupa yang diterima. "Saya juga tidak tahu," kata Sekda Bantul Riyantono geleng kepala.

Namun Ida berjanji akan

mengklarifikasi terhadap Kandiawan secepatnya. Ida bahkan tak merasa Andi Sulistyو telah memalsukan surat atau keputusan bupati. "Saya enggak tahu ya apakah dipalsukan, setahu saya enggak ada," katanya.

Saat ditanya apakah dia pernah merasa menandatangani surat kuasa kepada Wakil Bupati Sumarno mengenai kebijakan pencairan dana hibah Persiba yang totalnya Rp12,5 miliar, Ida mengakulupakan bingung. "Saya lupa. Soalnya surat yang saya tanda tangani itu banyak sekali," ucapnya.

Ida menambahkan, dirinya siap dimintai keterangan oleh polisi bila laporan tersebut ditindaklanjuti dan kesaksiannya dibutuhkan untuk proses penyelidikan maupun penyidikan.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kepala Satpol PP Bantul Kandiawan melaporkan mantan Kabag Hukum Andi Sulistyو karena diduga memalsukan tiga dokumen. Yaitu, memalsukan surat kuasa Bupati Sri

Surya Widati kepada Wakil Bupati Sumarno tentang pencairan dana hibah Persiba bernomor 910/55B7 Tanggal 31 Desember 2010.

Andi juga dituding memalsukan Peraturan Bupati Bantul No 1/2011 Tanggal 3 Januari 2011, serta Surat Keputusan Bupati Bantul No 16b Tahun 2011 Tanggal 4 Januari 2011 tentang pemberian hibah kepada Persiba melalui Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul. Andi dilaporkan ke Polres Bantul pada 21 Januari lalu.

Kepada media ini, dia sebelumnya menyatakan melaporkan Andi Sulistyو, karena pada saat dana hibah Persiba dicairkan, Andi lah yang bertugas membuat berbagai aturan hukumnya. Menurut Kandiawan, laporan itu dilakukannya karena institusinya yaitu Satpol PP adalah penegak aturan. "Kami ini kan penegak aturan. Jadi wajar kalau saya membuat laporan," tandasnya.

● erfanto linangkung